

Volume 1 | No.1 | Edisi : Juli – Desember 2012 | ISSN : 2302-4585

JURNAL

Kompetitif



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif

Vol. 1

No. 1

Hal : 1 - 113

Palembang, September 2012

ISSN: 2302 - 4585

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Dewan Redaksi

- Pelindung : Prof. Dr. Ir. Edizal AE (Rektor)
- Pembina : Syaiful Sahri,SE.MSi (Dekan Fakultas Ekonomi)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, SE.,M.M
- Pimpinan Umum : Hj.Nina Fitriana, SE.,M.Si
- Ketua Penyunting : Msy.Mikial,SE.,Ak.,M.Si
- Penyunting Ahli : Prof. Dr. H. Masngudi, APU (Universitas Borobudur)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, SE.,M.M (UTP)
Prof. Dr. H.Taufiq Marwah, SE.,M.Si (Universitas Sriwijaya)
Dr. Kamaluddin,SE.,M.M (Universitas Bengkulu)
Dr. Helmi Yazid,SE.,M.Si (Univ. Sultan Ageng Tirtayasa)
- Penyunting Pelaksana : Sugiri Dinah, SE.,M.Si, Amrillah Azrin,SE.MM,
Lusia Nargis, SE.,M.Si, Rizal Effendi,SE.MSi
- Sekretariat : Muhammad Said, SE.MSi (Pembantu Umum)
: Ernawati.SE.Ak (Keuangan)
: Yun Suprani,SE.MSi (Administrasi)
- Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Alamat Redaksi : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
Jl. Kapt. Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129
Telp. 0711-354654 E-mail : redaksi.fe_utp@yahoo.co.id

Jurnal "**Kompetitif**" adalah jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang manajemen, akuntansi dan perbankan. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun (Januari, Juli) dan bertujuan untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang manajemen, akuntansi dan perbankan kepada masyarakat ilmiah.

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang

DAFTAR ISI

Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Pasar Kota Pagar Alam
Kamsrin Sa'i 1 - 11

Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuasin
Msy. Mikial 12 – 20

Analisis Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin
Rizal Effendi 21 – 32

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Propinsi Sumatera Selatan
Amrillah Azrin 33 - 42

Analisa Hubungan Kekayaan Bersih Wajib Pajak Badan Dengan Beban Pajak Penghasilan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur
Sonang PP 43 - 57

Persepsi Konsumen Terhadap Persaingan Antar Merek Melalui Iklan (Studi Kasus Persaingan Antar Produk Deterjen Rinso Dan So Klin)
Lusia Nargis 58 - 69

Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pendidikan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan di Kecamatan Ilir Timur II Palembang
Meti Zuliyana 70 – 78

Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Prodexim Palembang
Kusminaini Armin 79 – 90

Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang
Nina Fitriana , Agustina M 91 – 100

Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Masyarakat, Transparansi Kebijakan Publik Dan Prinsip *Value For Money* Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah (APBD)
Rosalina Pebrica Mayasari 101 – 113

EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH PRODEXIM PALEMBANG

*Kusminaini Armin *)*

ABSTRAK

This study reviews the evaluation of financial management in particular financial management area Prodexim Palembang. The studies carried out in the Company's area of Palembang Prodexim as for the issue raised in this study is how the picture of the Company's financial performance Prodexim Palembang area from 2005 till the year 2009. The purpose of this study is to evaluate the financial performance measured by financial ratios (liquidity ratios, activity ratios, leverage ratios and profitability ratios). The data of this study uses quantitative and qualitative data. The instrument is used to analyze the company's financial statements, the financial ratio analysis techniques. The results of this study showed a rise and fall of the level of health Prodexim regional companies from 2005 till 2009, where in the last three years shows an increase in the liquidity ratio for the better, while the activity ratios, leverage and profitability ratios showed a decline of four years with less status. The conclusion of this study of the company's current ratio in 2007, 2008 and 2009 were good enough significant preusan ability to pay short-term debt is illiquid. Judging from the activity ratios, leverage and profitability ratios Raio is not good, it means the company is less efficient in managing their assets, companies are less able to meet the long-term debt as well as the company's ability to capitalize on low. Suggestions on research companies maintain corporate liquidity ratio, more efficiently manage its assets primarily current assets, debt collection should be optimized. Management should make greater efforts to increase its income.

Keywords: *Corporate Financial Performance, financial ratio*

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yang menyediakan informasi yang menyangkut keadaan keuangan perusahaan yang selanjutnya bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Laporan Keuangan suatu perusahaan terdiri dari : neraca, laporan laba-rugi, dan laporan posisi keuangan perusahaan.

Agar dapat mengambil keputusan yang rasional bagi perusahaan kita perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Untuk itu harus dilakukan analisa rasio. Dengan melakukan interpretasi dan penganalisaan terhadap laporan keuangan akan sangat bermanfaat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu analisis keuangan bagi

*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

manajer perusahaan, investor, kreditor, untuk melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan perusahaan.

Menurut Agnes Sawir (2005:7)” Kinerja keuangan merupakan kinerja yang diukur menggunakan analisis rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dikelompokkan dalam lima kelompok dasar yaitu : likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas dan penilaian.

Perusahaan Daerah Prodexim, adalah perusahaan milik Pemerintah Daerah yang berpedoman pada PERDA Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan NO. 10 tahun 1990 tanggal 10 Pebruari 1990 tentang pendirian Perusahaan Daerah. Perusahaan Daerah. Prodexim merupakan perusahaan perdagangan barang dan jasa. Jenis perdagangan barang dan jasa atau jasa perdagangan utamanya adalah hasil pertambangan, semen, aspal, kehutanan, kendaraan bermotor, alat-alat berat, rumah tempat tinggal, pertanian, perkebunan bahan bakar minyak, gas dan jasa angkutan baik darat maupun laut.

Sebagai perusahaan yang sehat dapat dilihat dari kemampuan perusahaannya dalam membayar

hutangnya baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Laporan neraca pada perusahaan menunjukkan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan, dimana kejelian dalam menilai atau mengevaluasi kinerja keuangan seharusnya memberikan pemahaman akan aset atau modal yang dimiliki, tetapi pada perusahaan Daerah Prodexim belum memberikan pendapatan yang dapat membantu perusahaan dalam menangani masalah pendapatan yang selalu melenceng jauh dari target yang dianggarkan dari tahun ke tahun.

Defenisi Kinerja, Tujuan dan Jenis Kinerja.

Pengukuran kinerja pada dasarnya penentuan secara periodek mengenai efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sesama, standar dan kreteria yang telah ditetapkan. Menurut **Abdul Hakim dan Bambang Supomo (2000:130)** ” Pengukuran kinerja merupakan suatu usaha untuk mengetahui tingkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan atau operasi yang menjadi tanggung jawab satu unit atau bagian dalam organisasi atau badan usaha”.

Alasan-alasan pengukuran kinerja diuraikan sebagai berikut :

- Motivasi Karyawan alasan utama pengembangan suatu sistem pengukuran kinerja adalah untuk memberikan kerangka kerja dan untuk memotivasi para karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- Keharmonisan Tujuan Karyawan Dengan Tujuan Perusahaan
Secara keseluruhan adalah suatu kondisi yang tercipta jika tujuan-tujuan suatu divisi atau individu pelaku organisasi selaras dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Pengukuran dan analisis kinerja perusahaan suatu divisi dimaksudkan untuk menyakinkan bahwa semua divisi dalam organisasi bekerjasama dalam rangka pencapaian tujuan utama perusahaan.
- Sumbangan Terhadap Pendapatan Perusahaan alasan ketiga atas pengukuran kinerja adalah seberapa besar seseorang karyawan memberikan kontribusinya terhadap perusahaan secara keseluruhan.

Jenis pengukuran kinerja menurut **Chales T. Homgren, Galy L. Sundem** dan **Strakton (2000:89)**, terdapat dua jenis pengukuran kinerja, a. Pengukuran Kinerja Keuangan. Metode Pengukuran Kinerja Keuangan ini pada umumnya menggunakan analisis

laporan keuangan yaitu neraca maupun laporan laba rugi.

Adapun rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek atau likuiditas terdiri dari :

Current ratio, Cash ratio, Acid test ratio.

Rasio Pengukuran Solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk menganalisis posisi keuangan perusahaan jangka panjang, rasio *total assets to long term debt.*

Rasio Pengukuran Rentabilitas , adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio untuk mengukur rentabilitas yaitu, *ratio operating income* dengan *ratio operating asset* serta *ratio return on investment.*

Rasio Aktivitas, yaitu rasio untuk mengukur sampai seberapa besar aktivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya rasio untuk mengukurnya digunakan yaitu: *inventory turnover, Average day's inventory* , *recivables turnover*, dan *avarage collection period.*

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftara itu adala neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar

pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba yang ditahan)

Menurut **Standar Akuntansi Keuangan (SAK), (2004:2)** menyatakan bahwa Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan, disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut **Standar Akuntansi Keuangan (SAK), (2004:2)** menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan

yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

- b. Laporan keuangan disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagai besar pemakai . namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karena secara menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu dan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakannya kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau dipertanggungjawabkan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau

pertanggungjawabkan manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin mencakup, misalnya keputusan menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk menangkap kembali atau mengganti manajemen.

Agnes Sawir (2006:118) Rasio keuangan adalah : angka yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan yang lainnya, yang dapat memberikan gambaran tentang penilaian posisi pada saat ini, rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.

Brigham dan Houston alih bahasa Ali (2006:118) manfaat rasio keuangan terdiri dari tiga kelompok utama yaitu : Bagi Manajer, untuk mengukur kemampuan menganalisis, mengendalikan, dan kemudian meningkatkan operasi perusahaan. Bagi Kreditor, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya. Dan bagi pemegang saham,

untuk menihat efisiensi, resiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan”.

Manfaat rasio keuangan adalah : memberikan gambaran bagaimana aktivitas perusahaan dijalankan dan bagaimana kecenderungan dan kondisi perusahaan dimasa mendatang dalam jangka waktu pendek. Rasio keuangan juga bermanfaat dalam memproyeksikan perusahaan di masa yang akan datang dalam mengambil kesimpulan dan keputusan”.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan baik atau buruk apabila memenuhi ketentuan (*rule of thumb*) dan atau kriteria-kriteria yang dimiliki dari tiap-tiap rasio, adapun kriteria-kriteria atau ketentuan umum (*rule of thumb*) yang terdapat dalam rasio-rasio keuangan tersebut dijelaskan oleh **Rico Lesmana dan Rudi Surjonto (2003:24)** adalah sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas suatu perusahaan dikatakan baik bila:

1. Hasil perhitungan rasio *Net Working Capital* bernilai positif dan tidak bernilai negatif. Bila bernilai negative (minus) maka hasil ini mengindikasikan terjadi pembiayaan jangka panjang dengan hutang jangka pendek,

ini bukan hal yang sehat buat perusahaan.

2. Hasil perhitungan *current ratio* lebih dari satu hal ini berarti aktiva lancar perusahaan mempunyai proposi yang sama dan sanggup untuk menjamin pembayaran hutang lancar bila dilakukan dengan segera.

a. Rasio Aktivitas

Tingkat aktivitas perusahaan dikatakan baik apabila :

1. Hasil rasio *Working Capital Turnover (WCTO)* bernilai positif dan semangkin besar nilainya, sebab dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Hasil perhitungan *Inventory Turnover* semangkin tinggi nilainya.
3. Hasil perhitungan *Accounts Recivable Turnover* bernilai tinggi
4. Hasil perhitungan *Avarage Collection Period* semakin singkat., maksudnya piutang dapat segera ditagih dalam waktu yang singkat.

b. Rasio Profitabilitas.

Tingkat profitabilitas dikatakan baik apabila :

1. Hasil perhitungan *Return On Total Assets* bernilai tinggi.

2. Hasil perhitungan *Return On Equity (ROE)* menghasilkan nilai yang tinggi.

Tingkat Kesehatan Perusahaan Milik Negara

Tingkat kesehatan BUMN sesuai dengan Keputusan Menteri No. 100 tahun 2002

Kreteria penilaian tingkat kesehatan BUMN digolongkan sebagai berikut :

a. SEHAT yang terdiri dari :

- AAA apabila total (TS) > 95
- AA apabila $80 < TS \leq 95$
- A apabila $65 < TS \leq 80$

b. KURANG SEHAT, terdiri dari :

- BBB apabila $50 < TS \leq 65$
- BB apabila $40 < TS \leq 50$
- B apabila $30 < TS \leq 40$

c. TIDAK SEHAT, terdiri dari

- CCC apabila $20 < TS \leq 30$
- CC apabila $10 < TS \leq 20$
- C apabila $TS \leq 10$

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan mempunyai peranan penting demi kemajuan status perusahaan, maka atas dasar pemikiran diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengevaluasi kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Prodexim. Adapun masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Posisi keuangan menunjukkan pendapatan yang lebih kecil dari pada biaya operasionalnya.
2. Kemampuan membayar hutang jangka pendek dan jangka panjang masih kurang.
3. Dana hutang yang diambil tidak mempengaruhi operasi tetapi menambah resiko keuangan.
4. Pengelolaan aset keuangan perusahaan masih kurang efisien.
5. Kemampuan memperoleh laba masih kurang efisien.

Peneliti membatasi permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen keuangan khususnya evaluasi kinerja keuangan Perusahaan Daerah Prodexim dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio leverage, rasio efisiensi, dan rasio profitabilitas. pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah gambar kinerja keuangan Perusahaan Daerah Prodexim Palembang dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan Daerah Prodexim Palembang dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio leverage, rasio efisiensi, dan rasio profitabilitas. Manfaat penelitian ini sebagai bahan

pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan dibidang keuangan. Sekaligus masukan kepada Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Selatan untuk mengetahui kondisi keuangan Perusahaan Daerah Prodexim.

B. METODE PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian pada Perusahaan Daerah Prodexim Palembang yang beralamat di jalan Karet No. 1. Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Prodexim Palembang tahun 2005 sampai dengan tahun 2010. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Prodexim Palembang selama tiga tahun yaitu tahun 2007 sampai dengan tahun 2009, sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu laporan keuangan Perusahaan Daerah Prodexim Palembang selama tiga tahun yaitu tahun 2007 samapi dengan tahun 2009.

Ditinjau dari permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran fenomena sosial tertentu tetapi tidak melakukan hipotesa. Pada

penelitian ini tidak digunakan suatu hipotesa karena peneliti hanya menggambarkan, menerangkan, atau membuat prediksi serta mendapatkan hasil suatu permasalahan yang ingin dipecahkan. Dalam hal ini, adalah bagaimana pengukuran kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Prodexim Palembang sehingga dari pengukuran kinerja keuangan dapat diketahui kinerja manajemen dalam mengendalikan perusahaan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel kinerja keuangan, dengan menggunakan teknik analisa rasio keuangan. Metode analisis data yang , rasio aktivitas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas. Metode Kualitatif, digunakan untuk menjelas/menguraikan secara jelas dan terinci dalam bentuk kalimat-kalimat mengenai kinerja keuangan berdasarkan rasio-rasio keuangan tahun 2007 , 2008 dan 2009.

Untuk menevaluai kinerja keuangan perusahaan (baik sekali,baik,cukup, dan kurang) yang akan dihubungkan dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 tahun 2002 tanggal 4 Juni 2002.Teknik kuantitatif yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan Daerah Prpdexim Palembang adalah rasio-rasio sebagai berikut :

Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Rasio Leverage

$$\text{Total Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Efisiensi

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Profitabilitas

$$\text{Profit Margin on Sales Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Daerah Prodexim Palembang, yakni neraca dan laporan laba – rugi mulai tahun 2005 sampai tahun 2009. Berdasarkan laboran keuangan selama 5 tahun disajikan angka rasio keuangan yaitu :

1. Rasio likuiditas, yang diwakili yaitu current ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

2. Rasio leverage, yang diwakili oleh total debt to total assets yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk aktivitas perusahaannya.
3. Rasio Efisiensi, yaitu menggunakan rasio Assets turnover yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan digunakan dalam operasional perusahaan.
4. Rasio Profitabilitas, yang menggunakan rasio profit margin on

sales adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba bersih dari penjualan.

Analisis Data

Berdasarkan atas laporan keuangan, dapat dianalisis dengan rasio keuangan yang terdiri dari : rasio likuiditas, rasio leverage, rasio efisiensi dan rasio profitabilitas. Adapun rasio keuangan tersebut dapat dilihat sebagai berikut ;

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH PRODEXIM PALEMBANG

RASIO-RASIO	2005	2006	2007	2008	2009
Rasio Likididitas	5,20	-48,37	10,21	1,69	1,63
Rasio Leverage	0,72	-0,02	0,09	0,55	0,56
Rasio Efisiensi	0,50	0,20	0,07	0,06	0,04
Rasio Profitabilitas	-0,08	1,92	-2,44	-0,03	-1,44

Dari data diatas, rasio likuiditas pada tahun 2007 PD. Prodexim mengalami kenaikan / tertinggi dan pada tahun 2006 yaitu 10,21% menunjukkan rasio lukiditas yang sangat menurun hingga mencapai -48,37%. Yang berarti pada tahun 2006 perusahaan Prodexim dalam keadaan kurang likuid, dilihat dari kreteria dalam Keputusan Mentir Negara Nomor 100 Tanun 2002 tentang penilaian kesehatan badan milik negara,

current ratio harus diatas 50% untuk perusahaan jasa diaktagorikan mempunyai nilai 5. maka kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya sejak tahun 2005 – 2009 kurang baik.

Rasio leverage berdasarkan Keputusan Mentir Negara Nomor 100 Tanun 2002 tentang penilaian kesehatan badan milik negara , nilai atas range 0,00 – 0,48 berada ditengga- tengga

yaitu 3, yaitu dengan nilai 7,5. pada PD. Prodexim angka tertinggi dicapai rasio leverage pada tahun 2009 yaitu 0,56.

Rasio efektifitas, dimana tingkat perputaran aset untuk menghasilkan pendapatan rendah, sehingga banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak efisien. Dilihat dari data diatas setiap tahun rasio leverage mengalami

penurunan. Yaitu dari tahun 2005 – 2009.

Rasio profitabilitas, berdasarkan data diatas rasio profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2005 – 2009, hanya pada tahun 2006 mengalami peningkatan yang signifikan, dari tahun sebelumnya yaitu 23%

**Rekapitulasi Pemberian Robot (nilai) Rasio Keuangan
 Perusahaan Daerah Prodexim Palembang**

Rasio	PD.Prodexim	Kep.Mentri No.100/MBU/2002/	Evaluasi/Penilaian
Likuiditas	Tahun 2005 Tahun 2006 Tahun 2007 Tahun 2008 Tahun 2009	Nilai = 0 Nilai = 0 Nilai = 5 Nilai = 5 Nilai = 5	Kurang Kurang Baik sekali Baik sekali Baik sekali
Efektifitas	Tahun 2005 Tahun 2006 Tahun 2007 Tahun 2008 Tahun 2009	Nilai = 2,5 Nilai = 2 Nilai = 0 Nilai = 0 Nilai = 0	Cukup Kurang Kurang Kurang Kurang
Leverage	Tahun 2005 Tahun 2006 Tahun 2007 Tahun 2008 Tahun 2009	Nilai = 1 Nilai = 2 Nilai = 1 Nilai = 1 Nilai = 1	Kurang Cukup Kurang Kurang Kurang
Profitabilitas	Tahun 2005 Tahun 2006 Tahun 2007 Tahun 2008 Tahun 2009	Nilai = 0 Nilai = 4 Nilai = 0 Nilai = 0 Nilai = 0	Kurang Cukup Kurang Kurang Kurang

Interpretasi.

1. Sebaiknya perusahaan mengurani hutang-hutang jangka panjangnya untuk membiayai aktivitya.
2. Perusahaan harus lebih efesien dalam mengelola aset perusahaan.
3. Meningkatkan penjualan melalui promosi dan melakukan efisensi dalam biaya operasional.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan :

- Rasio likuiditas Perusahaan Daerah Prodexim dimana kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek perusahaan berdasarkan Kep.Mentri No.100/MBU/2002 pada tahun 2005 dan 2006 kurang baik, sedangkan pada tahun terakhir yaitu tahun 2007,2008 dan 2009 dikatakan baik. Berarti perusahaan dapat dikatakan likuid.
- Dilihat dari rasio efisiensi dan leverage dan rasio profitabilitas kurang baik. Artinya perusahaan kurang efisien dalam mengelola asetnya, perusahaan juga kurang mampu dalam memenuhi kemampuan jangka panjangnya

dan juga dalam mengelola keuntungan perusahaannya.

Saran :

1. Lebih mengefisienkan pengelolaan aset terutama aset lancar, terutama dalam penumpukan piutang, yaitu dengan dioptimalkan kinerja pada bagian piutang.
2. Sebaiknya pihak manajemen perusahaan meningkatkan pendapatan perusahaan dengan menekan biaya operasional.

DAFTAR RUJUKAN

- Admaja, Lukas Setia, 2008, *Teori dan Praktis, Manajemen Keuangan*, Andi Offset; Yogyakarta.
- Departemen dalam Negeri Republik Indonesia, 1999, *Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 1999 tentang pedoman penilaian kinerja perusahaan daerah prodexim*, Jakarta.
- Departemen Keuangan / BUMN Republik Indonesia, 2002, *Keputusan Menteri Keuangan BUMN Nomor 100 tentang kesehatan BUMN / BUMD*, Jakarta.
- Djarwanto, 2004, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi kedua, Yogyakarta: BPFU Universitas Gajah Mada.
- Furtwenger, Dale, 2000, *Penelitian Kinerja*, Penerbit Andi Offset; Yogyakarta.
- Hanafi, M. Mahduh dan Halim Abdul, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi keempat, Yogyakarta BPFU Universitas Gajah Mada.
- Heckert, JB, 1989, *Controllershship Tugas Akuntan Manajemen*, Terjemahan oleh Gunawan Hutauruk, Penerbit Erlangga, Yakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, *Stándar Akuntansi Keuangan*, Edisi April, Salemba Empat, Jakarta.
- Ike Janita Dewi, 2003, *ANSI Teori Dalam Praktek Manajemen Keuangan*, Penerbit; Amara Books, Jakarta.
- Munawir, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi kelima, cetakan ketujuh, Liberty, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen (konsep, manfaat dan rekayasa)*, cetakan ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Suharsimi, Arikunto, 2003, *Prosedur Penelitian*, Penerbit Rinika Cipta, Jakarta.
- Sugiono, Arief, 2009, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*, Grasindo, Jakarta.